

BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan pada umumnya didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan pengorbanan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah. Pihak manajemen harus dapat mengelola semua kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan peralatan yang ada dan lebih meningkatkan keahlian agar perusahaan mampu bertahan dan berkembang.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan melakukan penjualan produk jadi tersebut kepada konsumen. Dalam mengolah bahan baku tersebut menjadi produk jadi diperlukan 3 sumber faktor produksi yaitu bahan baku, tenaga kerja dan fasilitas lain (seperti mesin, bahan bakar, listrik dsb). Bahan baku merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dan merupakan bagian yang paling banyak menyerap biaya produksi. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian yang tepat agar tidak terjadi pemborosan atau penyimpangan.

Berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian, hal-hal yang dapat ditempuh adalah dengan menganalisa data-data sebelumnya yang nantinya akan digunakan untuk menentukan *budget* produksi untuk mengetahui unit yang akan di produksi. Disamping data-data historis hal-hal yang perlu diperhatikan adalah faktor-faktor kualitatif lain seperti keadaan persaingan dipasar, posisi perusahaan

dalam persaingan, dan keadaan perekonomian nasional maupun internasional. Selain itu pihak manajemen juga harus mengetahui berapa besarnya bahan baku yang diperlukan dalam memproduksi. Usaha penyediaan bahan baku yang cukup untuk proses produksi di tempuh dengan melaksanakan pembelian bahan baku yang cukup dan yang nantinya akan menjamin kelancaran dalam proses produksi. Dalam *budget* produksi bisa taksir besarnya penggunaan bahan baku utama dengan menggunakan standar pemakaian bahan baku per unit dan juga ditaksir besarnya biaya pemakaian bahan baku dengan menggunakan standar harga bahan baku sehingga pembelian dan persediaan bahan baku bisa direncanakan dengan baik.

Setelah diketahui besarnya perkiraan pemakaian bahan baku, kemudian dilakukan analisa varian yakni membandingkan antara *budget* dengan realisasinya. Analisa varian yang dilakukan adalah varian harga dan varian kuantitas bahan baku. Jika biaya realisasi lebih besar daripada budgetnya maka dianggap tidak menguntungkan (*unfavorable*). Sebaiknya jika realisasi lebih rendah dari budget maka dianggap menguntungkan (*favorable*). Jadi perencanaan dan pengendalian bahan baku diperlukan bagi perusahaan agar pemborosan-pemborosan bisa di cegah. Jika tidak ada perencanaan dan pengendalian tersebut maka bahan baku akan menyerap biaya yang cukup besar.

Perusahaan Zen Subur Makmur merupakan salah satu dari perusahaan *flooring* yang ada di Jakarta yakni PT.Zenith Pratama Indah. Bahan baku dari *flooring* ini adalah dari kayu. Bahan baku diperoleh dari *supplier* tetap yakni dari Sulawesi, Sumatera dan Jawa. Didalam memproduksi, produksinya berdasarkan

pesanan *buyer* dari Jepang. Perencanaan dan pengendalian diperlukan agar tidak terjadi pemborosan atau penyimpangan yang besar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih judul “ANALISA *BUDGET* BAHAN BAKU SEBAGAI DASAR UNTUK MENGENDALIKAN BIAYA PEMAKAIAN BAHAN BAKU PADA PT. ZEN SUBUR MAKMUR GRESIK”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana cara mengendalikan biaya pemakaian bahan baku dengan menyusun anggaran bahan baku pada PT. Zen Subur Makmur Gresik”.

C. PEMBATASAN MASALAH.

Sesuai dengan judul di atas agar terarah dan tidak menyimpang dari masalah maka pembahasan yang dilakukan terbatas pada :

- a. Bahan baku yang dinilai adalah bahan baku utama yaitu kayu jati dan kayu kempas.
- b. Membandingkan *budget* pemakaian bahan baku selama tahun 2001 dengan realisasi pemakaian bahan baku selama tahun 2001, sehingga diketahui tingkat efisiensi pemakaian bahan baku.
- c. Menggunakan data historis selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2000 sampai dengan tahun 2001.

- d. Produk dihasilkan adalah *flooring*. Khususnya model UNI dengan dua macam ukuran :15mm x 90mm x 1.820mm; 15mm x 75mm x 1820mm.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Memberikan alternatif perencanaan dengan menyusun budget bahan baku dengan cara menganalisa data – data historis dari perusahaan yang diteliti.
- b. Mengendalikan biaya bahan baku dengan menggunakan budget yang telah disusun.

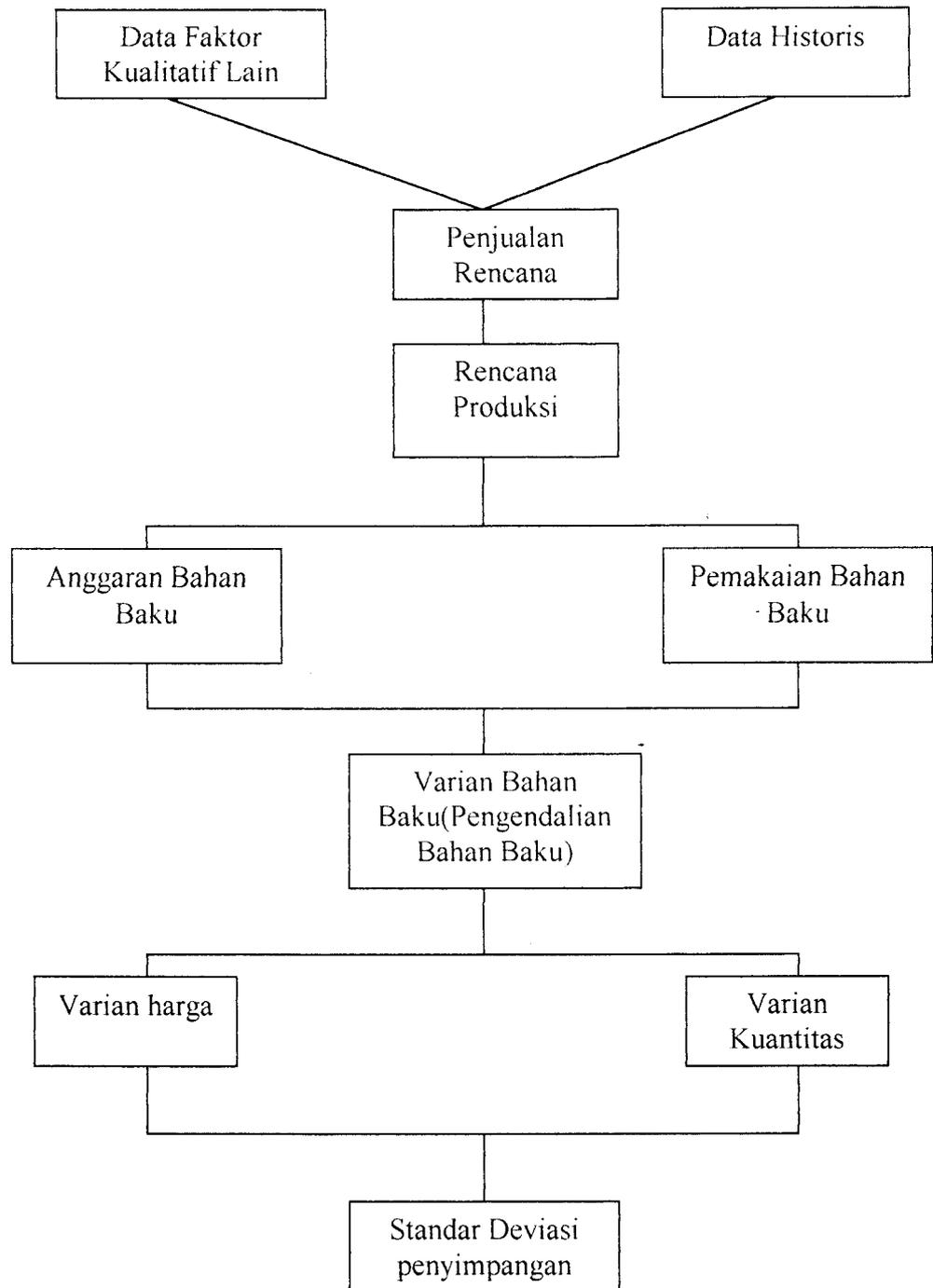
2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Memberikan beberapa masukan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal penetapan biaya bahan baku untuk proses produksi dan perencanaan bahan baku dimasa mendatang.

b. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan teori – teori yang di dapat selama di bangku kuliah pada perusahaan.

E. KERANGKA PEMIKIRAN

Gambar 1.1

Kerangka pemikiran

KETERANGAN :

Didalam menyusun suatu budget perlu memperhatikan beberapa faktor seperti faktor-faktor kualitatif disamping data-data historis perusahaan. Fakto-faktor kualitatif ini meliputi: keadaan persaingan dipasar, posisi perusahaan dalam persaingan, keadaan perekonomian nasional maupun internasional dan kemajan teknologi. Sedangkan data-data historis adalah data-data penjualan perusahaan pada periode yang lalu. Data-data ini digunakan untuk merencanakan volume penjualan yang akan datang. Rencana penjualan merupakan dasar dalam penyusunan sebuah anggaran. Data-data yang diperlukan dalam menyusun rencana penjualan meliputi data penjualan tahun lalu yang berisi tentang jenis (kualitas) barang yang dijual, jumlah (kuantitas) barang yang dijual, waktu penjualan. Dari data-data tersebut dan rencana penjualan kemudian disusun rencana produksi. Rencana produksi ini memuat tentang jumlah barang yang akan diproduksi oleh perusahaan selama periode yang akan datang, yang didalamnya berisi tentang jenis (kualitas) barang yang akan diproduksi, jumlah (kuantitas) barang yang akan diproduksi serta waktu (kapan) produksi tersebut akan dilakukan. Dari rencana produksi tersebut akan diketahui besarnya bahan baku yang diperlukan dan besarnya biaya yang diperlukan dalam berproduksi. Besarnya bahan baku yang diperlukan bisa diketahui dengan menggunakan standar bahan baku per unit sedangkan besarnya biaya pemakaian bahan baku bisa diketahui dengan menggunakan biaya standar bahan baku per unit. Anggaran ini kemudian dibandingkan dengan realisasinya yaitu pemakaian bahan baku yang terjadi selama periode yang diteliti. Dari sini kemudian muncul varian (selisih). Varian ini meliputi varian harga dan varian kuantitas. Besarnya varian (selisih) ini kemudian dibandingkan dengan standar deviasi

penyimpangan. Standar deviasi penyimpangan ini mengukur sejauh mana varian ini bisa diterima atau tidak. Dari sini bisa diketahui efisien atau tidaknya pemakaian bahan baku yang direncanakan.

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. Ruang Lingkup

Penulis memilih PT. Zen Subur Makmur di Jl. Raya Kepatihan, Menganti Gresik sebagai tempat penelitian mengenai Analisa *budget* bahan baku. Penelitian ini merupakan studi kasus untuk menganalisis besarnya pemakaian bahan baku yang terjadi pada perusahaan selama tahun 2001. Dengan penelitian ini diharapkan efisiensi pemakaian bahan baku dapat tercapai dan pemborosan – pemborosan dapat di kurangi.

2. Jenis Data.

Jenis data yang dikumpulkan:

- a. Sejarah berdirinya perusahaan.
- b. Lokasi perusahaan
- c. Struktur organisasi perusahaan.
- d. Personalia.
- e. Aktivitas produksi selama tahun 2000.
- f. Kegiatan pemasaran selama tahun 2000.

3. Sumber Data

Dalam mengadakan penelitian penulis mengambil data–data dengan bersumber pada :

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dikumpulkan, diamati, dicatat dan diolah sendiri. Contoh : Data produksi dan lain-lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Interview.

Metode pengumpulan data dengan cara pengumpulan wawancara langsung dengan staff, karyawan, serta pihak yang bersangkutan.

b. Observasi.

Metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap aktivitas perusahaan.

c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dengan melihat dokumen – dokumen serta arsip laporan yang ada di perusahaan

5. Teknis Analisis Data

a. Ramalan Penjualan

Digunakan untuk memperkirakan besarnya penjualan dimasa mendatang. Metode yang digunakan adalah Metode Least Quares dengan rumus :

$$y^1 = a + b x$$

$$\Sigma y = na + b \Sigma x$$

$$\Sigma xy = a \Sigma x + b \Sigma x^2$$

Metode Least Squares menyederhanakan rumus tersebut dengan cara mengusahakan sedemikian rupa sehingga jumlah parameter x sama dengan nol ($\Sigma x = 0$). Oleh karena $\Sigma x = 0$, maka rumus tersebut akan menjadi lebih sederhana, yaitu :

$$(1). \Sigma y = n.a \text{ atau } a = \frac{\Sigma y}{n}$$

$$(2). \Sigma xy = b.\Sigma x^2 \text{ atau } b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$$

Keterangan : y^1 = nilai trend.

y = data historis penjualan.

x = parameter pengganti waktu.

b. Budget Pemakaian Bahan Baku

Berdasarkan ramalan penjualan kemudian ditentukan besarnya kuantitas bahan baku yang akan di pakai untuk produksi.

Untuk menentukan besarnya kuantitas bahan baku yang akan digunakan untuk produksi digunakan rumus :

Penjualan (dari anggaran penjualan)	xx	
Persediaan akhir	<u>xx</u>	+
	xx	
Persediaan awal	<u>xx</u>	-
Rencana produksi	xx	
Standart pemakaian bahan baku / unit	<u>xx</u>	x
Rencana pemakaian bahan baku	xx	

c. Varian

Untuk mengendalikan biaya pemakaian bahan baku digunakan analisa varian (selisih) bahan baku yaitu selisih harga dan selisih kuantitas pemakaian bahan baku.

Menggunakan formula sebagai berikut :

- a. Selisih harga = (harga per unit sesungguhnya – harga per unit standart) x kuantitas sesungguhnya.
- b. Selisih Kuantitas = (Kuantitas sesungguhnya – kuantitas standart) x harga per unit standart.
- d. Menghitung Standart Deviasi untuk Penyimpangan
- Standar Deviasi ini merupakan batas toleransi untuk mengukur sejauh mana suatu varian masih dapat diterima atau tidak.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_i - y)^2}{n - 1}}$$

Dimana :

SD = Standar Deviasi untuk Penyimpangan

X_i = Realisasi pemakaian bahan baku.

y = Ramalan pemakaian Bahan Baku.

n = jumlah data

G. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan antara lain : latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesa, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan landasan teori tentang pengertian biaya, pengertian akuntansi biaya , pengertian anggaran, manfaat – manfaat kegunaan

budget, pengertian pengendalian ,analisa varian (selisih) bahan baku, pengertian bahan baku.

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas produksi, personalia, data pendukung.

BAB IV ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang Analisa budget bahan baku untuk mengendalikan biaya pemakaian bahan baku.

BAB V PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran.